

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Biologi Tanaman Nenas	4
2.2 Patogen Busuk Hati Nanas	6
2.2.1 <i>Phytophthora</i>	6
2.2.2 <i>Pythium</i>	8
2.2.3 <i>Pestalotia</i>	9
2.2.4 Pengendalian penyakit busuk hati	9
2.3 Pseudomonad Fluoresens	10
2.4 Mekanisme Interaksi Pseudomonad Fluoresen dengan Tanaman	12
2.5 Landasan Teori	15
2.6 Hipotesis	16
III. METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.3 Tata Laksana Penelitian	18
3.3.1 Pemeliharaan tanaman inang	18
3.3.2 Patogen busuk hati nanas	18
3.3.3 Pseudomonad fluoresen	21
3.3.4 Inokulum patogen	22
3.3.5 Mekanisme interaksi pseudomonad fluoresen dengan tanaman ...	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Patogen Busuk Hati dan Pseudomonad Fluoresen	27
4.1.1 Patogen busuk hati	27



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**INTERAKSI ANTARA PSEUDOMONAD FLUORESEN DAN TANAMAN NANAS DALAM
PENGENDALIAN PATOGEN BUSUK HATI**

NIKEN RASMI PARAMITA, Prof. Dr. Ir. Christanti Sumardiyono, SU.; Ani Widiastuti, SP., MP., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4.2	Aktifitas Peroksidase dan Lignifikasi	29
4.3	Dampak Pseudomonad Fluoresen terhadap Pertumbuhan Tanaman	32
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Aktivitas peroksidase pada tanaman setelah perlakuan dengan pseudomonad fluorensen dan patogen	29
Tabel 2 Lignifikasi pada akar tanaman setelah diinokulasi dengan pseudomonad fluorensen	30
Tabel 3 Suhu udara dan curah hujan pada bulan pengamatan	34
Tabel 4 Suhu udara aktual selama penelitian	35
Tabel 5 Berat basah akar tanaman setelah diinokulasi dengan pseudomonad fluorensen	35
Tabel 6 Pertumbuhan tanaman dan gejala penyakit setelah diinokulasi dengan pseudomonad fluorensen	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagian dari tanaman nanas yang digunakan sebagai perbanyakan vegetatif 5
Gambar 2	Struktur senyawa penyusun lignin 13
Gambar 3	Jalur umum biosintesis lignin melalui asam sikimat pada tanaman nanas 14
Gambar 4	Isolat patogen busuk hati nanas pada medium PDA 27
Gambar 5	Sporodokium <i>Pestalotia</i> pada koloni patogen yang ditumbuhkan di medium agar 28
Gambar 6	Visualisasi DNA patogen busuk hati pada gel agarose 1% 28
Gambar 7	Irisan melintang akar dengan lapisan lignin berwarna merah pada bagian korteks setelah diinokulasi dengan pseudomonad fluoresen dan patogen 32
Gambar 8	Bagian dalam batang tanaman tanpa gejala busuk hati 33